

LAMPIRAN

Lampiran 1 Petunjuk Wawancara

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Syahrizal Zebua 1232000034 mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan ini saya mohon untuk ketersediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam memberikan informasi yang saya ajukan dalam bentuk beberapa pertanyaan. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha (Studi Kasus Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo)”. Saya berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kebersediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Informasi Umum

Nama Responden :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Nomor Telepon/Email :
Nama Usaha :
Alamat Usaha :

Tahun Berdirinya Usaha:

Penggunaan Biaya Variabel

No	Keterangan	Satuan	Harga (Rp)
	Listrik		
	PDAM		
	Gas LPG		
	Kain Katun Sutra		
	Kain Katun Jepang		
	Kain Katun Primis		
	Kain Katun Prima		
	Malam		
	Water Glass		
	Soda Api		
	Soda Ash		
	Pewarna Remasol		
	Pensil		

	Benang Jahit		
	Kertas Kue/HVS/Manila		
	Plastik		
	Gaji Karyawan		
Total			

Penggunaan Biaya Tetap

No	Keterangan	Satuan	Harga (Rp)
	Kompor Gas		
	Kompor Joss		
	Dandang Plorotan		
	Regulator + Selang Gas		
	Tong Pengobatan		
	Tong Plorotan		
	Gawangan		
	Plagrangan		
	Sampiran*		
	Meja Gambar		
	Sewa Tempat		
	Canting		
	Mesin Jahit		
	Tabung LPG		
Total			

Pendapatan usaha industri batik

No	Produk	Penjualan perbulan	Harga (Rp)
	Kain		
	Kemeja		
	Jas		
	Tas		
	Daster		
	Udeng		

Lampiran 2 Karakteristik Pemilik Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

No	Informan	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan	Lama Usaha (Tahun)
1	Bapak Wasis	Laki-laki	54	SMA	14
2	Ibu Yayuk	Perempuan	57	Sarjana	13
3	Ibu Rina	Perempuan	36	SD	5
4	Ibu Yofi	Perempuan	50	SMA	14
5	Ibu Rina	Perempuan	52	Sarjana	15
6	Bapak Breng	Laki-laki	58	Sarjana	14

Lampiran 3 Biaya Tetap Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Lampiran 3.1 Biaya Tetap Bapak Wasis pemilik Batik Wasis Unik

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Kompor Gas	2	150.000	300.000	5	5.000
2	Regulator + Selang Gas	2	90.000	180.000	5	3.000
3	1 Set Kompor Jos	1	450.000	450.000	5	7.500
4	Dandang Plorotan	1	100.000	100.000	5	1.667
5	Tong Pengobatan	1	100.000	100.000	5	1.667
6	Meja Gambar	1	175.000	175.000	5	2.917
7	Canting Elektrik	8	250.000	2.000.000	5	33.333
8	Gawangan	10	60.000	600.000	10	5.000
9	Plagrangan	10	100.000	1.000.000	10	8.333
10	Sampiran Kayu	2	300.000	600.000	10	5.000
11	Sampiran Aluminium	3	100.000	300.000	10	2.500
12	Tabung LPG	2	160.000	320.000		320.000
13	Mesin Jahit	1	3750000	3.750.000	5	62.500
14	Sewa Tempat		10.000.000	10.000.000		833.333
	TOTAL			19.875.000		1.291.750

Lampiran 3.2 Biaya Tetap Ibu Yayuk pemilik Batik D'Aisah

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	1 Set Kompor Jos	1	450.000	450.000	5	7.500
2	Dandang Plorotan	1	200.000	200.000	5	3.333
3	Dandang Warna Alam	5	50.000	250.000	5	4.167
4	Tong Pengobatan	1	25.000	25.000	5	417
5	Meja Gambar	1	250.000	250.000	5	4.167
6	Canting Elektrik	7	150.000	1.050.000	5	17.500
7	Gawangan Kayu	1	2.000.000	2.000.000	10	16.667
8	Gawangan Besar	3	350.000	1.050.000	10	8.750
9	Plagrangan	15	40.000	600.000	10	5.000
10	Tabung LPG	2	160.000	320.000		320.000
11	Mesin Jahit	1	3.950.000	3.950.000	5	65.833
12	Sewa Tempat		10.000.000	10.000.000		833.333
	TOTAL			20.145.000		1.286.667

Lampiran 3.3 Biaya Tetap Ibu Rina Gina pemilik Batik Baremi

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Kompor Listrik	7	150.000	1.050.000	5	17.500
2	1 Set Kompor Jos	1	400.000	400.000	5	6.667
3	Dandang Plorotan	1	125.000	125.000	5	2.083
4	Tong Plorotan	1	40.000	40.000	5	667
5	Tong Pengobatan	5	40.000	200.000	5	3.333
6	Meja Gambar	2	250.000	500.000	5	8.333
7	Canting Manual	50	5.000	250.000	5	4.167
8	Gawangan	3	1.000.000	3.000.000	10	25.000
9	Plagrangan	7	100.000	700.000	10	5.833
10	Sampiran	6	50.000	300.000	10	2.500
11	Manekin	8	75.000	600.000	5	10.000
12	Mesin Jahit	1	2.700.000	2.700.000	5	45.000
13	Tabung LPG	1	160.000	160.000		160.000
14	Sewa Tempat		10.000.000	10.000.000		833.333
	TOTAL			20.025.000		1.124.417

Lampiran 3.4 Biaya Tetap Ibu Yofi pemilik Batik Yofi

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	1 Set Kompor Jos	1	400.000	400.000	5	6.667
2	Dandang Plorotan	1	300.000	300.000	5	500
3	Tong Pengobatan	1	50.000	50.000	5	833
4	Meja Gambar	1	250.000	250.000	5	4.167
5	Canting Elektrik	8	300.000	2.400.000	5	40.000
6	Gawangan Besi	12	200.000	2.400.000	10	20.000
7	Plagrangan	12	100.000	1.200.000	10	10.000
8	Tabung LPG	1	160.000	160.000		160.000
9	Sewa Tempat		10.000.000	10.000.000		833.333
	TOTAL			17.160.000		1.075.500

Lampiran 3.5 Biaya Tetap Ibu Rina pemilik Griya Batik Zahra

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Kompor Listrik	10	150.000	1.500.000	5	25.000
2	1 Set Kompor Jos	1	450.000	450.000	5	7.500
3	Dandang Plorotan	1	100.000	100.000	5	1.667
4	Ember Bilas	5	30.000	150.000	5	2.500
5	Meja Gambar	1	200.000	200.000	5	3.333
6	Canting Manual	10	5.000	50.000	5	833
7	Bentang Kain	2	100.000	200.000	10	1.667
8	Plagrangan	5	150.000	750.000	10	6.250
9	Mesin Jahit	1	3.500.000	3.500.000	5	58.333
10	Tabung LPG	2	160.000	320.000		320.000
11	Sewa Tempat		10.000.000	10.000.000		833.333
	TOTAL			17.220.000		1.260.417

Lampiran 3.6 Bapak Breng pemilik Batik Larasati

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Kompor Listrik Rakit	5	100.000	500.000	5	8.333
2	1 Set Kompor Jos	1	400.000	400.000	5	6.667
3	Dandang Plorotan	1	100.000	100.000	5	1.667
4	Meja Gambar	1	200.000	200.000	5	3.333
5	Canting Manual	20	5.000	100.000	5	1.667
6	Gawangan	4	200.000	800.000	10	6.667
7	Plagrangan	4	100.000	400.000	10	3.333
8	Tabung LPG	1	160.000	160.000		160.000
9	Sewa Tempat		10.000.000	10.000.000		833.333
	TOTAL			12.660.000		1.025.000

Lampiran 4 Biaya Variabel Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Lampiran 4.1 Biaya Variabel Bapak Wasis pemilik Batik Wasis Unik

No	Keterangan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik			175.000	175.000
2	PDAM			50.000	50.000
3	Malam Sutra	Kg	25	50.000	1.250.000
4	Water Glass	Kg	50	10.000	500.000
5	Soda Api	Kg	10	25.000	250.000
6	Soda Ash	Kg	10	25.000	250.000
	Pewarna Remasol				
7	- Merah	Kg	1	200.000	200.000
8	- Biru Dongker	Kg	1	200.000	200.000
9	- Biru Benhur	Kg	1	195.000	195.000
10	- Biru Turkis	Kg	1	145.000	145.000
11	- Kuning	Kg	1	165.000	165.000
12	- Coklat	Kg	1	250.000	250.000
13	- Ungu	Kg	1	200.000	200.000
14	- Orange	Kg	1	200.000	200.000
15	- Hitam	Kg	1	200.000	200.000
16	Kain Katun Sutra	Yard	50	175.000	8.750.000
17	Kain Katun Jepang	Yard	50	165.000	8.250.000
18	Kain Katun Primis	Yard	50	125.000	6.250.000
19	Kain Katun Prima	Yard	50	65.000	3.250.000
20	Benang Jahit	Set	1	40.000	40.000
21	Gas LPG 3kg	Biji	2	17.500	35.000
22	Pensil	Pack	1	30.000	30.000
23	Kertas Kue	Roll	1	25.000	25.000
24	Tenaga Kerja	Orang	10	100.000	4.000.000
	TOTAL				34.635.000

Lampiran 4.2 Biaya Variabel Ibu Yayuk pemilik Batik D'Aisah

No	Keterangan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik			80.000	800.000
2	PDAM			45.000	45.000
3	Malam	Kg	10	45.000	450.000
4	Water Glass	Kg	50	12.000	600.000
5	Tawas	Kg	10	10.000	100.000
6	Tunjung	Kg	10	12.500	125.000
7	Kapur Tohor	Kg	5	3.000	15.000
	Pewarna Remasol				
8	- Merah	Kg	1	190.000	190.000
9	- Biru Turkis	Kg	1	145.000	145.000
10	- Kuning	Kg	1	165.000	165.000
11	- Hitam	Kg	1	180.000	180.000
12	- Biru Benhur	Kg	1	195.000	195.000
13	Kain Katun Sutra Grade I	Yard	20	195.000	3.900.000
14	Kain Katun Sutra T54	Yard	20	147.500	2.950.000
15	Kain Katun Primis ATBM	Yard	30	187.000	5.610.000
16	Kain Katun Prima	Yard	50	21.500	1.075.000
17	Kertas Kalkir	Pack	1	50.000	50.000
18	Pensil	Pack	1	30.000	30.000
19	Benang Jahit	Set	1	40.000	40.000
20	Gas LPG 3kg	Biji	2	17.500	35.000
21	Tenaga Kerja	Orang	5	125.000	2.500.000
	TOTAL				18.355.000

Lampiran 4.3 Biaya Variabel Ibu Rina Gina pemilik Batik Baremi

No	Keterangan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik			100.000	100.000
2	PDAM			80.000	80.000
3	Malam	Kg	15	45.000	675.000
4	Water Glass	Kg	50	10.000	500.000
5	Soda Api	Kg	1	20.000	20.000
6	Soda Ash	Kg	1	15.000	15.000
	Pewarna Remasol				
7	- Merah	Kg	1	180.000	180.000
8	- Biru	Kg	1	150.000	150.000
9	- Kuning	Kg	1	150.000	150.000
10	- Hitam	Kg	1	200.000	200.000
11	Kain Katun Sutra	Yard	40	75.000	3.000.000
12	Kain Katun Lampion	Yard	40	25.000	1.000.000
13	Kain Katun Primis	Yard	40	35.000	1.400.000
14	Kain Katun Prima	Yard	40	25.000	1.000.000
15	Kertas Manila	Lembar	10	10.000	100.000
16	Pensil	Pack	1	30.000	30.000
17	Benang Jahit	Set	1	40.000	40.000
18	Gas LPG 3kg	Biji	1	17.500	17.500
19	Tenaga Kerja	Orang	3	110.000	1.320.000
	TOTAL				9.797.500

Lampiran 4.4 Biaya Variabel Ibu Yofi pemilik Batik Yofi

No	Keterangan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik			100.000	100.000
2	PDAM			50.000	50.000
3	Malam Carik	Kg	10	40.000	400.000
4	Water Glass	Kg	50	10.000	500.000
	Pewarna Remasol				
5	- Merah	Kg	2	180.000	360.000
6	- Biru	Kg	2	150.000	300.000
7	- Kuning	Kg	2	150.000	300.000
8	- Hitam	Kg	2	200.000	400.000
9	- Orange	Kg	2	200.000	400.000
10	Kain Katun Primis	Yard	75	30.000	2.250.000
11	Kain Katun Prima	Yard	75	20.000	1.500.000
12	Gas LPG 3kg	Biji	1	17.500	17.500
13	Kertas Layangan	Roll	1	15.000	15.000
14	Pensil	Pack	1	30.000	30.000
15	Tenaga Kerja	Orang	3	110.000	1.320.000
	TOTAL				7.792.500

Lampiran 4.5 Biaya Variabel Ibu Rina pemilik Griya Batik Zahra

No	Keterangan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik			100.000	100.000
2	PDAM			50.000	50.000
3	Malam Kuning	Kg	10	50.000	500.000
4	Water Glass	Dirigen	5	20.000	100.000
	Pewarna Remasol				
5	- Merah	Kg	2	180.000	360.000
6	- Biru	Kg	2	150.000	300.000
7	- Kuning	Kg	2	150.000	300.000
8	- Hitam	Kg	2	150.000	300.000
9	- Orange	Kg	2	200.000	400.000
10	Kain Katun Sutra	Yard	50	175.000	8.750.000
11	Kain Katun Jepang	Yard	50	80.000	4.000.000
12	Kain Katun Primis	Yard	50	22.000	1.100.000
13	Kain Katun Prima	Yard	50	20.000	1.000.000
14	Kertas Manila	Lembar	10	10.000	100.000
15	Pensil	Pack	1	30.000	30.000
16	Benang Jahit	Set	1	40.000	40.000
17	Tenaga Kerja	Orang	10	110.000	4.400.000
18	Gas LPG 3kg	Biji	2	17.500	35.000
	TOTAL				21.715.000

Lampiran 4.6 Biaya Variabel Bapak Breng pemilik Batik Larasati

No	Keterangan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik			100.000	100.000
2	PDAM			50.000	50.000
3	Malam Super	Kg	10	32.000	320.000
4	Water Glass	Kg	10	9.000	90.000
	Pewarna Remasol				
5	- Merah	Kg	1	180.000	180.000
6	- Biru	Kg	1	125.000	125.000
7	- Kuning	Kg	1	125.000	125.000
8	- Hitam	Kg	1	200.000	200.000
9	Kain Katun Sutra	Yard	50	40.000	2.000.000
10	Kain Katun	Yard	50	25.000	1.250.000
11	Kain Sutra	Lembar	5	500.000	2.500.000
12	Kain Sutra ATBM	Lembar	5	500.000	2.500.000
13	Kain Sutra T54	Lembar	5	500.000	2.500.000
14	Kertas Manila	Lembar	10	10.000	100.000
15	Pensil	Pack	1	30.000	30.000
16	Gas LPG 3kg	Biji	1	17.500	17.500
17	Tenaga Kerja	Orang	5	110.000	2.200.000
	TOTAL				14.137.500

Lampiran 5 Modal Usaha Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

No	Nama	Modal Usaha (Rp)
1	Bapak Wasis	19.875.000
2	Ibu Yayuk	20.145.000
3	Ibu Rina Gina	20.025.000
4	Ibu Yofi	17.160.000
5	Ibu Rina	17.220.000
6	Bapak Breng	12.660.000
JUMLAH		107.094.000
RATA-RATA		17.849.000

Lampiran 6 Penerimaan Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Lampiran 6.1 Penerimaan Bapak Wasis pemilik Batik Wasis Unik

No	Produk	Penjualan	Satuan	Harga (Rp)	Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Kain	200	Lembar	250.000	50.000.000
2	Kemeja	5	Pcs	150.000	750.000
	Total				50.750.000

Lampiran 6.2 Penerimaan Ibu Yayuk pemilik Batik D'Aisah

No	Produk	Penjualan	Satuan	Harga (Rp)	Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Kain	100	Lembar	350.000	35.000.000
2	Kemeja	5	Pcs	300.000	1.500.000
3	Tas	7	Pcs	150.000	1.050.000
4	Udeng	15	Pcs	65.000	975.000
	Total				38.525.000

Lampiran 6.3 Penerimaan Ibu Rina Gina pemilik Batik Baremi

No	Produk	Penjualan	Satuan	Harga (Rp)	Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Kain	100	\Lembar	175.000	17.500.000
2	Kemeja	5	Pcs	250.000	1.250.000
3	Tas	3	Pcs	100.000	300.000
4	Udeng	10	Pcs	75.000	750.000
5	Taplak Meja	7	Pcs	100.000	700.000
	Total				20.500.000

Lampiran 6.4 Penerimaan Ibu Yofi pemilik Batik Yofi

No	Produk	Penjualan	Satuan	Harga (Rp)	Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Kain	100	Lembar	175.000	17.500.000
	Total				17.500.000

Lampiran 6.5 Penerimaan Ibu Rina pemilik Griya Batik Zahra

No	Produk	Penjualan	Satuan	Harga (Rp)	Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Kain	100	Lembar	350.000	35.000.000
2	Kemeja	10	Pcs	200.000	2.000.000
3	Daster	10	Pcs	60.000	600.000
	Total				37.600.000

Lampiran 6.6 Bapak Breng pemilik Batik Larasati

No	Produk	Penjualan	Satuan	Harga (Rp)	Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Kain	110	Lembar	250.000	27.500.000
	Total				27.500.000

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

1) Bapak Wasis pemilik Batik Wasis Unik



- 2) Ibu Yayuk pemilik Batik D'Aisah



- 3) Ibu Rina pemilik Batik Baremi



- 4) Ibu Yofi pemilik Batik Yofi



- 5) Ibu Rina pemilik Griya Batik Zahra



6) Bapak Breng pemilik Batik Larasati



Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Pendahuluan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI EKONOMI BISNIS (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2)
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)

TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, 082233788126 E-mail: fe@untag-sby.ac.id

Nomor : 3033/K/FEB/IX/2023
Lampiran :
Perihal : **Pemohonan Ijin Untuk
Mengadakan Riset Pendahuluan**

29 September 2023

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Wasis Unik, CV
Jl. Hayam Wuruk No. 18 Jati Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Dengan hormat,
Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1,
maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan skripsi
sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan
penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak /
Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : SYAHRIZAL ZEBUA
N.P.M : 1232000034
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Ekonomi Pembangunan
Alamat : Jl. Angrek No. 134, Kota Probolinggo
Telp./HP. 089520227852

Guna melakukan penelitian pendahuluan pada :
"WASIS UNIK, CV "
untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya.

Demikian permohonan ini atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, MSi., Ak. CA
NPP. 20220.93.0319

Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail: info@untag-sby.ac.id

SEMESTER
Gasal / Genap
2023 / 2024

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NBI: SYAHRIZAL ZEBUA / 1222000034

Nama Pembimbing: Dr. Arga Chasthan Sitohang, S.E., M.M.

Judul Skripsi: ANALISIS KELAYAKAN USAHA (STUDI INDUSTRI BATIK) DI KOTA PROBOLINGGO

Mulai Program Skripsi: Semester Thn. Ak **Selesai Bimbingan Tanggal:**

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	27/09/23	Judul	Judul ACC.	Am
2	29/09/23	Bab 2	Bab 2 Teori Industri Revisi	Am
3	2/10/23	Bab 2	Bab 2 Teori kelayakan Revisi	Am
4	6/10/23	Bab 2	Peneliti Terdahulu	Am
5	11/10/23	Bab 1	Latar belakang Revisi	Am
6	11/10/23	SKRIPSI	Proposal ACC	Am
7	27/10/23	Bab III	Perbaikan Revisi Uraian	Am
8	22/11/23	Bab IV	Pembahasan Revisi	Am
9	06/12/23	Bab V	Kesimpulan Revisi	Am
10	20/12/23	SKRIPSI	Skripsi ACC.	Am

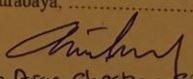
Perpanjangan I

Semester : _____

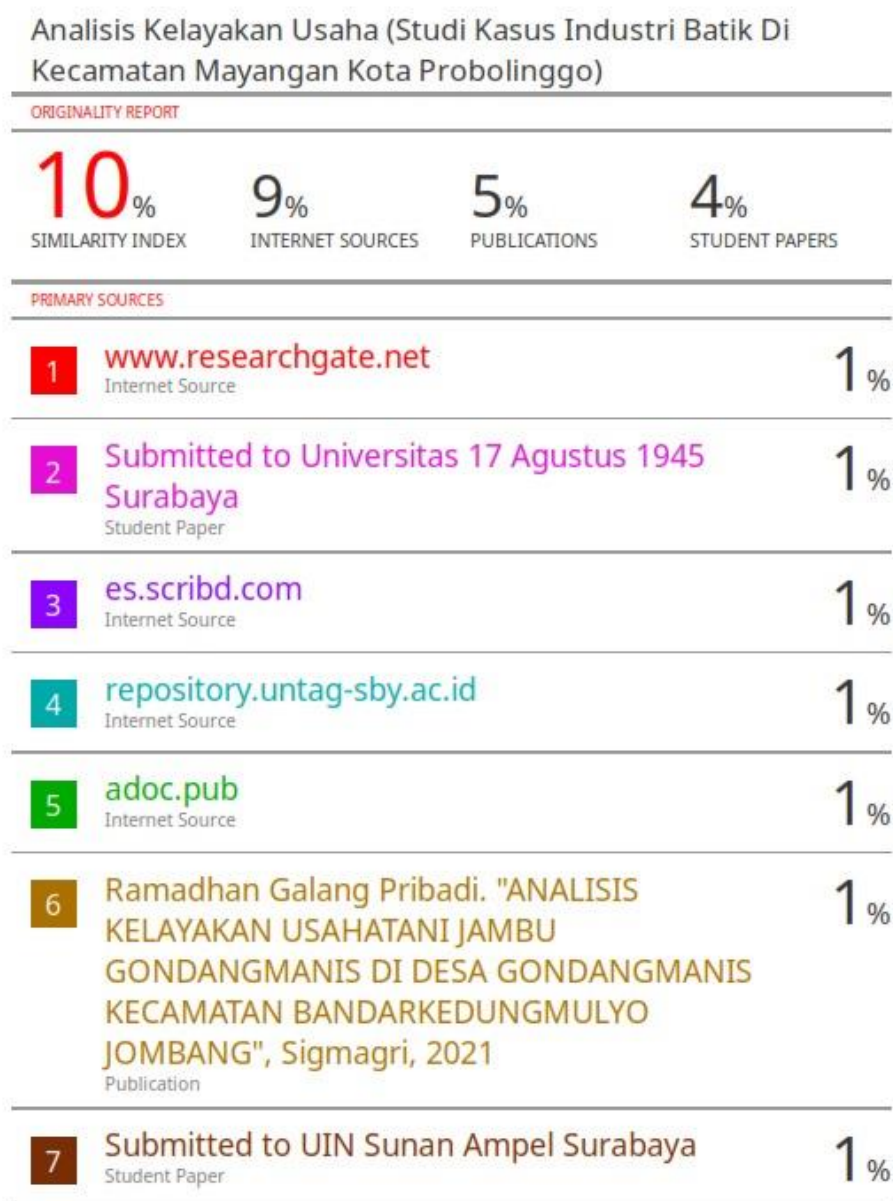
Th. Ak. : _____

Paraf Kajar : _____

Surabaya, 20-12-2023


Dr. Arga Chasthan Sitohang, S.E., M.M.
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 10 Laporan Hasil Turnitin



8	aceh.antaranews.com Internet Source	1 %
9	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
10	maglearning.id Internet Source	<1 %
11	conference.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
12	Crystalinda T. O. Mekel, Jenny ., Baroleh, Caroline B. D. Pakasi. "PROFIL USAHA K LAPERTAART MANADO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2015 Publication	<1 %
13	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
14	Fidel Harmanda Prima, Rizky Tirta Adhiguna, Edward Saleh, Hersyamsi Hersyamsi, Endo Argo Kuncoro. "ANALISIS KEBUTUHAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN UNTUK MENDUKUNG INDEKS PERTANAMAN 200 DI LAHAN RAWA LEBAK", Jurnal Technopreneur (JTech), 2023 Publication	<1 %
15	ojs.udb.ac.id Internet Source	<1 %
123dok.com		

16 Internet Source <1 %

17 Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji
Student Paper <1 %

18 eprints.unram.ac.id
Internet Source <1 %

19 repository.ub.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA (STUDI KASUS INDUSTRI BATIK DI
KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO)**

Syahrizal Zebua¹, Arga Christian Sitohang²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
syahrizal23ze@gmail.com, argasitohang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna menganalisa biaya total, penerimaan, keuntungan, serta kelayakan usaha industri batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Penelitian ini bersifat deskriptif. Analisis data penelitian ini menggunakan metode perhitungan biaya tetap, biaya variabel, biaya total, penerimaan, keuntungan serta kelayakan usaha. Perhitungan kelayakan usaha menggunakan 3 parameter yaitu B/C, R/C, dan ROI. Penelitian ini melibatkan 6 informan yang merupakan pemilik usaha batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya total ke-6 informan pemilik usaha batik yaitu sebesar Rp18.916.042/bulan, penerimaan diperoleh dengan rata-rata sebesar Rp32.062.500/bulan, serta keuntungan rata-rata sebesar Rp13.124.458/bulan. Perhitungan kelayakan usaha menggunakan B/C *ratio* didapat hasil rata-rata sebesar 0,69 dimana $B/C > 0$, perhitungan rata-rata R/C *ratio* 1,69 dimana $R/C > 1$, dan perhitungan rata-rata ROI sebesar 73,53% dimana $ROI > 0\%$. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa usaha batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Kelayakan Usaha; Biaya Produksi; Penerimaan; Keuntungan; Batik.

1. Pendahuluan

Sektor industri merupakan sektor yang mampu mendorong percepatan ekonomi. Hal ini dikarenakan peranannya dalam mengatasi masalah pengangguran dan membangun ekonomi yang padat karya. Industri adalah salah satu sektor yang memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan industri sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Jika pertumbuhan industri melambat, hal itu berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Hal ini masuk akal mengingat fakta bahwa industri berkontribusi terbesar terhadap perekonomian Indonesia.

Pada industri tekstil khususnya batik, kegiatan ekspor batik dan produksi batik mencapai USD 64,56 juta pada tahun 2022, naik 30,1% dari nilai tahun 2021. Sedangkan pada bulan Januari hingga bulan April 2023, nilainya sebesar USD 26,7 juta, dan diperkirakan mencapai USD 100 juta pada tahun 2023. Menteri Perindustrian Kertasasmita, (2023) menyatakan, "Selain sebagai sektor padat karya, industri batik telah menyerap jutaan tenaga kerja sehingga memberikan kehidupan dan penghasilan bagi jutaan rakyat Indonesia". Batik sendiri merupakan identitas bagi bangsa Indonesia dan telah diakui UNESCO sebagai *Masterpiece of the Oral and*

Intangible Heritage of Humanity, serta termasuk salah satu warisan budaya tak benda milik dunia. Selain itu, batik adalah bagian dari industri kreatif dan masih berkembang di masyarakat Indonesia.

Kota Probolinggo dikenal akan potensi tanaman mangga dan anggurnya yang menjadikan buah-buahan tersebut ikon Kota Probolinggo dan juga ciri khas dari produk batik Probolinggo. Motif yang terkesan alami seperti mangga, anggur, bayu (air) dan angin, atau kombinasi keempatnya. Setiap motif yang terdapat pada batik Probolinggo memiliki filosofi dan makna tersendiri. Pembuatan motif atau corak khas batik Probolinggo ini dilakukan dengan menggunakan teknik manual atau batik tulis. Teknik tradisional atau batik tulis inilah yang menjadikan batik Probolinggo memiliki corak dan motif unik yang membedakannya dari batik lokal lainnya (Wijaya dkk., 2017).

Tabel 1 Profil Industri Batik Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Nama Usaha	Alamat
K.S.M Bulan Purnama	Jl. Panglima Sudirman Gg. Priksan
Batik Larasati	Jl. Serma Abd. Rahman No 7
Batik Arum Manis	Jl. M.T. Haryono Gg 6 No 17
Pembatik <Anis Sahara>	Jl. Sunan Kalijaga
Mencanting Batik, Sunika	Jl. Sunan Kalijaga No29
Batik Wasis Unik	Jl. Hayam Wuruk No18
Yofi <Batik>	Jl. Mayjen Haryono Gg II
Batik D'aisah	Jl. Mawar Permai 19
Griya Batik Zahra	Jl. Wahidin No. 34
Batik Baremi	Jl. Wijaya Kusuma
Membatik <Rahma>	Jl. Mayjen Panjaitan 48c
Usaha Batik <Gatot S>	Jl. Lingkar Utara

Sumber: Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin Kemenperin, (2021)

Berdasarkan Tabel 1 data profil industri batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo yang masih memproduksi hingga saat ini terdapat 11 unit usaha industri batik. Selama pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 para pelaku industri batik merasakan dampak langsung dari adanya kondisi tersebut. Penjualan produk batik yang terus menurun dan beberapa industri batik yang ada terancam gulung tikar karena minimnya permintaan dari konsumen. Namun, para pelaku industri batik tersebut memiliki berbagai macam cara agar usaha yang mereka jalankan tetap berdiri, salah satunya dengan melakukan promosi menggunakan media sosial. Cara ini dapat dikatakan efektif karena cakupan yang luas serta dapat menarik minat konsumen baru sehingga proses produksi batik tetap berjalan sebagaimana mestinya sampai masa pandemi berakhir.

Penelitian yang dilakukan oleh Azis dan Karisma (2023) dengan judul "Analisis Kelayakan Usaha Batik Fazza Ditinjau Dari Aspek Finansial". Penelitian ini dilakukan di UMKM batik Fazza Kelurahan Punggawan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dengan menggunakan 8 indikator analisis kelayakan usaha, diantaranya: analisis modal investasi, analisis modal kerja, modal usaha, asumsi pendapatan, analisis laba-rugi, presentase laba-rugi, BEP serta ROI. Hasil perhitungan modal investasi menunjukkan bahwa investasi awal sebesar Rp146.100.000 mengalami penyusutan sebesar Rp35.516.000 setiap tahunnya. Semua item modal investasi kecuali tanah dan bangunan, perizinan usaha, merek dan hak paten memiliki nilai sisa sebesar 20% di masa akhir umur ekonominya. Modal kerja perbulan Batik Fazza sebesar Rp39.239.667, sehingga dalam setahun membutuhkan modal sebesar Rp470.876.000. Hasil perhitungan modal usaha Batik Fazza sebesar Rp675.000.000 pada tahun pertama bisnisnya. Diproyeksikan pendapatan bulanan sebesar Rp56.250.000 dan total pendapatan tahunan sebesar Rp675.000.000 Analisis laba-rugi didapatkan hasil sebesar Rp58.024.000 dimana $9,40\% > \text{bunga diskonto bank} + \text{resiko} (2\% + 5\%)$. Menyatakan bahwa usaha batik Fazza layak untuk diusahakan. Perhitungan BEP didapat nilai sebesar Rp140.655.000 dengan persentase ROI 64,02% yang berarti bisnis Batik Fazza membutuhkan waktu 1,56 tahun untuk mengembalikan modalnya. Kesimpulan penelitian ini bahwa usaha Batik Fazza layak untuk di realisasikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah dkk (2021) dengan judul "Studi Kelayakan Bisnis Usaha Batik Dengan Metode Finansial (Studi Kasus Batik New Collet Desa Jatipalem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)". Studi ini dilakukan dengan asumsi bahwa penelitian 5 tahun terakhir dari tahun 2016-2020 menghasilkan R/C 4,07 lebih dari besar dari 1, bisnis batik tersebut layak untuk dikembangkan. Perhitungan menggunakan NPV dengan asumsi suku bunga 10% setiap tahunnya didapatkan hasil tidak kurang dari 0 dimana usaha batik tersebut layak untuk dilanjutkan. PV kas bersih selama 5 tahun terakhir sejumlah Rp913.104.722. Dalam perhitungan IRR diasumsikan tingkat suku bunga sebesar 12%, ini menunjukkan bahwa IRR yang didapat sebesar 14,07% lebih tinggi dari suku bunga yang ditetapkan. Maka dapat dikatakan bahwa bisnis batik Fazza ini menghasilkan keuntungan dan investasi ini layak dilakukan dan harus dilanjutkan. Perhitungan B/C rasio diperoleh nilai 1,80 dimana nilai tersebut lebih dari 1, maka usaha batik ini layak dilakukan dan dikembangkan. Kesimpulannya menunjukkan usaha Batik New Collet dalam 5 tahun terakhir layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Winarso (2014) menyatakan bahwa biaya merupakan komponen paling penting dari operasi bisnis. Untuk mendapatkan keuntungan atau laba, suatu organisasi harus dapat menghasilkan laba yang lebih besar daripada modal yang dikeluarkan. Maka, perusahaan harus memahami konsep dasar tentang biaya dan unit-unit bisnis agar mereka dapat bersaing dan menekan biaya seminimal mungkin sambil memprediksi tingkat laba yang tinggi. Biaya Tidak Tetap (*variable cost*) adalah biaya yang berubah sehubungan dengan aktivitas produksinya. Biaya tetap (*fixed cost*) juga disebut

sebagai biaya operasional serta didefinisikan sebagai minimal biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu bisnis untuk menjalankan proses produksi barang dan jasa. Biaya total (*total cost*) adalah keseluruhan biaya yang digunakan oleh suatu bisnis untuk memproduksi produk pada tingkat output tertentu.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Cost

TVC = Total Variable Cost

TFC = Total Fixed Cost

Menurut Esteria dkk (2016) jumlah uang yang diterima produsen atau perusahaan dari penjualan produk yang telah diproduksi disebut penerimaan. Penerimaan juga disebut nilai uang yang diterima selama proses penjualan produk atau jasa.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue

P = Price

Q = Quantity

Keuntungan berasal dari perbedaan antara biaya total yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang dijual oleh perusahaan. Keuntungan menjadi elemen penting yang harus diperhatikan setiap pemilik usaha. Hal ini dikarenakan keuntungan menjadi tolak ukur dari kinerja suatu usaha yang sedang dijalankan (Sugiyanto dkk., 2020).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan

TR (Total Revenue) = Total penerimaan

TC (Total Cost) = Biaya total)

Penelitian ini menggunakan 3 parameter perhitungan kelayakan usaha yaitu R/C, B/C, dan ROI. R/C (*Revenue Cost Ratio*) adalah perbandingan *total revenue* dan *total cost* untuk menunjukkan berapa banyak uang yang diterima untuk setiap uang yang dikeluarkan (Asnidar dan Asrida, 2017).

$$R/C \text{ rasio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue*

TC = *Total Cost*

Indikator hasil perhitungan R/C ratio:

- R/C > 1 maka, artinya industri batik yang dijalankan berada di posisi yang menguntungkan atau layak untuk dilaksanakan
- R/C < 1 maka, industri batik dalam posisi rugi sehingga tidak layak untuk dilaksanakan
- R/C = 1 maka, industri batik berada di titik keseimbangan.

B/C (*Benefit Cost Ratio*) adalah perbandingan dari keuntungan dan *total cost* yang dikeluarkan (Hasnidar dkk., 2017).

$$B/C \text{ rasio} = \frac{\pi}{TC}$$

Keterangan

π = Keuntungan

TC = *Total Cost*

Indikator hasil perhitungan B/C ratio

- B/C > 0 maka artinya industri batik yang dijalankan berada di posisi yang menguntungkan atau layak untuk dilaksanakan
- B/C < 0 maka industri batik dalam posisi rugi sehingga tidak layak untuk dilaksanakan

ROI (*Return on Investment*) adalah analisis dalam keuangan yang memiliki sifat menyeluruh. ROI adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik setiap bisnis dapat menghasilkan laba.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Keuntungan (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

Keterangan:

Keuntungan = Keuntungan

Modal Usaha = Modal usaha

Indikator hasil perhitungan ROI:

- ROI > 0% maka industri batik layak untuk diusahakan.
- ROI < 0% maka industri batik tidak layak untuk diusahakan.

2. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari Bulan Oktober hingga Desember 2023 dengan 6 informan dan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria untuk informan yang diperlukan antara lain merupakan pemilik dari industri batik yang telah beroperasi minimal selama 2 tahun. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang didalamnya termasuk biaya tetap, biaya variabel, penerimaan dan

keuntungan. Kemudian menganalisis kelayakan usaha menggunakan 3 parameter kelayakan usaha seperti R/C, B/C dan ROI.

Hasil Penelitian

2.1 Total Biaya Variabel

Tabel 2 Total Biaya Variabel

No	Informan	Total Biaya Variabel (Rp)
1	Bapak Wasis	34.635.000
2	Ibu Yayuk	18.355.000
3	Ibu Rina Gina	9.797.500
4	Ibu Yofi	7.792.500
5	Ibu Rina	21.715.000
6	Bapak Breng	14.137.500

Sumber: Informan

Berdasarkan pada Tabel 2 diketahui bahwa pengeluaran biaya variabel terbesar yaitu pada usaha milik Bapak Wasis pemilik Batik Wasis Unik sebesar Rp34.635.000 dan pengeluaran biaya variabel terkecil yaitu pada usaha milik Ibu Yofi pemilik Batik Yofi sebesar Rp7.792.500.

2.2 Biaya Tetap

Tabel 3 Total Biaya Tetap

No	Informan	Total Biaya Tetap (Rp)
1	Bapak Wasia	1.291.750
2	Ibu Yayuk	1.286.667
3	Ibu Rina Gina	1.124.417
4	Ibu Yofi	1.075.500
5	Ibu Rina	1.260.417
6	Bapak Breng	1.025.000

Sumber: Informan

Berdasarkan pada Tabel 3 diketahui total biaya tetap terbesar dikeluarkan industri batik dari usaha milik Bapak Wasia pemilik Batik Wasis Unik sejumlah Rp1.291.750 dan pengeluaran biaya tetap paling kecil yakni pada usaha Bapak Breng pemilik Batik Larasati sebesar Rp1.025.000.

2.3 Total Biaya

Tabel 4 Total Biaya

No	Informan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Bapak Wasis	1.291.750	34.635.000	35.926.750
2	Ibu Yayuk	1.286.667	18.355.000	19.641.667
3	Ibu Rina Gina	1.124.417	9.797.500	10.921.917
4	Ibu Yofi	1.075.500	7.792.500	8.868.000
5	Ibu Rina	1.260.417	21.715.000	22.975.417
6	Bapak Breng	1.025.000	14.137.500	15.162.500

Sumber: Tabel 2 dan Tabel 3

Berdasarkan pada Tabel 4 diketahui total biaya tertinggi berada di usaha Batik Wasis Unik milik Bapak Wasis dengan total biaya sebesar Rp35.926.750. Sedangkan total biaya terendah berada pada usaha Batik Yofi milik Ibu Yofi dengan total biaya sebesar Rp8.868.000.

2.4 Total Revenue

Tabel 5 Total Revenue

No	Nama	Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Bapak Wasis	50.750.000
2	Ibu Yayuk	38.525.000
3	Ibu Rina Gina	20.500.000
4	Ibu Yofi	17.500.000
5	Ibu Rina	37.600.000
6	Bapak Breng	27.500.000

Sumber: Informan

Berdasarkan pada Tabel 5 diketahui penerimaan yang diperoleh Industri batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Penerimaan tertinggi didapatkan Bapak Wasis pemilik Batik Wasis Unik dengan penerimaan sebesar Rp50.750.000/bulan. Sedangkan penerimaan terendah didapat Ibu Yofi pemilik Batik Yofi dengan penerimaan sebesar Rp17.500.000/bulan.

2.5 Keuntungan

Tabel 6 Keuntungan

No	Informan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Keuntungan (Rp)
1	Bapak Wasis	50.750.000	35.926.750	14.823.250
2	Ibu Yayuk	38.525.000	19.641.667	18.883.333

3	Ibu Rina Gina	20.500.000	10.921.917	9.578.083
4	Ibu Yofi	17.500.000	8.868.000	8.632.000
5	Ibu Rina	37.600.000	22.975.417	14.624.583
6	Bapak Breng	27.500.000	15.162.500	12.337.500

Sumber: Tabel 5 dan Tabel 4

Berdasarkan pada Tabel 6 diketahui bahwa keuntungan terbesar diperoleh Ibu Yayuk pemilik Batik D'Aisah sebesar Rp18.883.333 dan keuntungan terendah diperoleh Yofi pemilik Batik Yofi sebesar Rp8.632.000.

2.6 Analisis Kelayakan Usaha

3.6.1 R/C rasio

Tabel 7 R/C rasio

No	Nama	R/C ratio	Keterangan
1	Bapak Wasis	1,41	Layak diusahakan
2	Ibu Yayuk	1,96	Layak diusahakan
3	Ibu Rina Gina	1,877	Layak diusahakan
4	Ibu Yofi	1,97	Layak diusahakan
5	Ibu Rina	1,637	Layak diusahakan
6	Bapak Breng	1,81	Layak diusahakan

Sumber: Tabel 5 dan Tabel 4

Berdasarkan pada Tabel 7 dari 6 informan pelaku usaha batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo yang memiliki R/C tertinggi adalah Ibu Yofi pemilik Batik Yofi sebesar 1,97. Sedangkan yang memiliki R/C terendah yaitu Bapak Wasis pemilik Batik Wasis Unik sebesar 1,41.

3.6.2 B/C rasio

Tabel 8 B/C rasio

No	Nama	B/C ratio	Keterangan
1	Bapak Wasis	0,41	Layak diusahakan
2	Ibu Yayuk	0,96	Layak diusahakan
3	Ibu Rina Gina	0,877	Layak diusahakan
4	Ibu Yofi	0,97	Layak diusahakan
5	Ibu Rina	0,637	Layak diusahakan
6	Bapak Breng	0,81	Layak diusahakan

Sumber: Tabel 6 dan Tabel 4

Berdasarkan pada Tabel 8 dari 6 informan pelaku usaha batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo yang memiliki B/C tertinggi adalah Ibu Yofi pemilik

Batik Yofi sebesar 0,97. Sedangkan yang memiliki B/C terendah yaitu Bapak Wasis pemilik Batik Wasis Unik sebesar 0,41.

3.6.3 ROI

Tabel 9 ROI

No	Nama	ROI (%)	Keterangan
1	Bapak Wasis	74,58	Layak diusahakan
2	Ibu Yayuk	93,74	Layak diusahakan
3	Ibu Rina Gina	47,83	Layak diusahakan
4	Ibu Yofi	50,30	Layak diusahakan
5	Ibu Rina	84,93	Layak diusahakan
6	Bapak Breng	97,45	Layak diusahakan

Sumber: Tabel 6

Berdasarkan pada Tabel 9 diketahui bahwa dari 6 informan batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo yang mempunyai ROI tertinggi adalah Batik Larasati milik Bapak Breng sebesar 97,45%. Sedangkan ROI terendah dimiliki oleh Batik Baremi milik Ibu Rina Gina dengan nilai ROI sebesar 47,83%.

3. Pembahasan

Berdasarkan 6 informan pemilik industri batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo diperoleh biaya total produksi sebesar Rp113.496.251/bulan dengan rata-rata biaya total produksi sebesar Rp18.916.042/bulan. Total penerimaan yang didapat sebesar Rp192.375.000/bulan dengan rata-rata total penerimaan sebesar Rp32.063.500/bulan. Sedangkan total keuntungan yang didapat sebesar Rp78.878.749/bulan dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp13.146.458/bulan. Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo milik Ibu Yayuk dengan nama usaha Batik D'Aisah memiliki keuntungan terbesar yaitu Rp18.883.333/bulan. Perolehan keuntungan yang tinggi ini dikarenakan penerimaan yang dihasilkan Ibu Yayuk lebih besar daripada total biaya produksi. Sedangkan industri batik milik Ibu Yofi dengan nama usaha Batik Yofi merupakan industri yang memiliki keuntungan terendah yaitu sebesar Rp8.632.000/bulan.

Berdasarkan perhitungan 3 parameter kelayakan usaha dari 6 informan industri batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo didapatkan hasil B/C *ratio* dengan rata-rata sebesar 0,69 dimana B/C *ratio* > 0 yang berarti industri batik tersebut layak diusahakan dan dikembangkan. Nilai R/C *ratio* didapatkan rata-rata 1,69 dimana lebih dari 1 yang berarti industri batik tersebut layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Perhitungan ROI mendapatkan rata-rata sebesar 73,53% dimana ROI > 0% yang berarti industri batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

4. Daftar Pustaka

- [1] Kementerian Perindustrian, "Menperin: Ekspor Batik Ditargetkan Mencapai USD100 Juta Tahun 2023," <https://kemenperin.go.id/artikel/24228/Menperin:-Ekspor-Batik-Ditargetkan-Mencapai-USD-100-Juta-Tahun-2023>.
- [2] S. Y. Wijaya, M. Nala D, and A. Christianna, "PERENCANAAN BUKU BERTEMA BATIK MANGGUR PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN FOTOGRAFI," 2017.
- [3] Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin Kemenperin, "Direktori Industri Batik Skala Besar Sedang Tahun 2021," 2021.
- [4] A. Azis and P. Karisma, "Analisis Kelayakan Usaha Batik Fazza Ditinjau Dari Aspek Finansial," 2023.
- [5] S. N. Qomariyah and C. F. Firdaus, "STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA BATIK DENGAN METODE FINANSIAL (STUDI KASUS BATIK NEW COLLET DESA JATIPELEM KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG)," *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 11–16, 2021, [Online]. Available: <http://journal.trunojoyo.ac.id/jmsmb>
- [6] W. Winarso, "PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)," *Ecodemica*, vol. 2, no. 2, Sep. 2014.
- [7] N. W. Esteria, H. Sabijono, and L. Lambey, "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. HASJRAT ABADI MANADO," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 16, no. 4, 2016.
- [8] Sugiyanto, L. Nadi, and I. K. Wenten, *STUDI KELAYAKAN BISNIS*, 1st ed. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), 2020.
- [9] Asnidar and Asrida, "ANALISIS KELAYAKAN USAHA HOME INDUSTRY KERUPUK OPAK DI DESA PALOH MEUNASAH DAYAH KECAMATAN MUARA SATU KABUPATEN ACEH UTARA," *Jurnal S. Pertanian*, vol. 1, no. 1, pp. 39–47, 2017.
- [10] Hasnidar, T. M. Nur, and Elfiana, "Analisis Kelayakan Usaha Ikan Hias Di Gampong Paya Cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen," *Jurnal S. Pertanian*, vol. 1, no. 2, pp. 97–105, 2017.